



# LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2023

HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan \${tahun\_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun\_pelaksanaan}

## 1. Judul \*)

<b>\${judul}</b>
------------------

## 2. Topik \*)

<b>\${topik}</b>
------------------

## 3. Bidang Ilmu \*)

<b>\${bidang_ilmu}</b>
------------------------

## 4. Mitra Pengabdian Masyarakat \*)

<b>\${mitra}</b>
------------------

## 5. Lokasi Pengabdian Masyarakat \*)

<b>\${lokasi}</b>
-------------------

## 6. Identitas Tim Pengabdian Kepada Masyarakat \*)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM/NIP	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	<b>\${nama_ket}</b>	<b>\${sinta_id_ketua}</b>	<b>\${fakultas_ketua}</b>	<b>\${bid_studi_ketua}</b>
Anggota Dosen 1	<b>\${nama_ang1}</b>	<b>\${sinta_id_ang1}</b>	<b>\${fakultas_ang1}</b>	<b>\${bid_studi_ang1}</b>
Anggota Dosen 2	<b>\${nama_ang2}</b>	<b>\${sinta_id_ang2}</b>	<b>\${fakultas_ang2}</b>	<b>\${bid_studi_ang2}</b>
Anggota Dosen 3	<b>\${nama_ang3}</b>	<b>\${sinta_id_ang3}</b>	<b>\${fakultas_ang3}</b>	<b>\${bid_studi_ang3}</b>

Peran	Nama	NIDN	Universitas
Anggota Dosen Luar UMJ 1	<b>\${nama_dsn1}</b>	<b>\${nidn1}</b>	<b>\${universitas_dsn1}</b>
Anggota Dosen Luar UMJ 2	<b>\${nama_dsn2}</b>	<b>\${nidn2}</b>	<b>\${universitas_dsn2}</b>

Peran	Nama	NIM
Anggota Mahasiswa 1	<b>\${nama_mhs_1}</b>	<b>\${nim_1}</b>
Anggota Mahasiswa 2	<b>\${nama_mhs_2}</b>	<b>\${nim_2}</b>

Peran	Nama	NIP
Anggota Tendik 1	<b>\${nama_tendik1}</b>	<b>\${nip1}</b>
Anggota Tendik 2	<b>\${nama_tendik2}</b>	<b>\${nip2}</b>

## 7. Pengesahan Usulan Proposal \*)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
-------------------	---------------------	---------------	---------	-----------------------

Note: \*) jangan diisi/dirubah

		<b>Pemberi Persetujuan</b>		
`\${tanggal_pengajuan _prop1}`	`\${tanggal_prop _disetujui1}`	`\${nama_ketua}`	`\${jbt_ketua}`	`\${nama_lbg}`

<b>Tanggal Pengajuan</b>	<b>Tanggal Persetujuan</b>	<b>Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama Lembaga/Fakultas</b>
`\${tanggal_pengajuan _prop2}`	`\${tanggal_prop _disetujui2}`	`\${nama_dekan}`	`\${jbt_dekan}`	`\${nama_fakultas}`

8. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul \*)

<b>`\${riwayat}`</b>
----------------------

**Judul, tuliskan judul usulan pengabdian kepada masyarakat**

JUDUL

Peningkatan literasi jurnalistik di tahun politik bagi Pelajar Muhammadiyah.

**Kajian Internalisasi AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN** dengan pengabdian kepada masyarakat *maksimal* satu lembar dengan 1,5 spasi.

INTERNALISASI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ ۗ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم ۖ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا  
اَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ ۗ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar.

**Ringkasan** Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

RINGKASAN

Berbagai informasi yang dimiliki seseorang menjadi salah satu kekuatan penting dalam konteks kehidupan bermasyarakat, karena informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Sejatinya informasi terlebih dahulu diproses agar penerima gampang memahami berbagai informasi yang diberikan. Mestinya berbagai informasi yang akan disebar luaskan kepada para penerimanya sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna. Penyebaran berita hoaks saat ini banyak beredar di masyarakat dan berbagai platform media sosial. Sekelompok orang membuat berita hoaks disengaja untuk melancarkan berbagai kepentingan yang dapat merugikan orang lain dan bahkan bisa berdampak merugikan negara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang literasi jurnalistik, terutama pada tahun politik menjelang Pilpres 2024. Adapun luaran yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni publikasi jurnal terakreditasi sinta.

**Kata kunci** *maksimal 5 kata*

KATA KUNCI

pelatihan1; Literasi2; jurnalistik3; tahun\_politik5.

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan media online hari ini memberikan dampak penting bagi kehidupan manusia, sebagai makhluk sosial manusia hidup bersama dengan manusia lain dan tidak mungkin melakukan kegiatan

sosial tanpa melibatkan orang lain (Hantono and Pramitasari 2018). Diantara kebutuhan penting yang wajib dipenuhi oleh manusia dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan adalah sumber informasi. Informasi merupakan instrument pertama yang dibutuhkan manusia dalam melengkapi berbagai interaksi yang dilakukannya. Tanpa informasi manusia akan memiliki kendala yang serius dalam menentukan sikap setiap melakukan hubungan dan pengaruh timbal balik dengan manusia yang lain, bahkan bisa menjadi salah satu factor yang menghambat untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan mempertahankan kehidupannya. Dalam kehidupan sosial diperlukan adanya aksi reaksi sesama makhluk sosial, hal ini merupakan sebuah interaksi yang justru diciptakan oleh sesama manusia (Mulyadi and Liauw 2020). Hanya dengan memiliki informasi yang tepat, interaksi dan sekaligus aksi seseorang dapat menimbulkan kemaslahatan bersama di tengah kehidupan sosial manusia itu.

Berbagai informasi yang dimiliki seseorang menjadi salah satu kekuatan penting dalam konteks kehidupan bermasyarakat, karena informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Sejatinya informasi terlebih dahulu diproses agar penerima gampang memahami berbagai informasi yang diberikan. Mestinya berbagai informasi yang akan disebar luaskan kepada para penerimanya sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna. Namun pada kenyataannya tidak selalu demikian, adanya informasi yang dihadirkan ditengah masyarakat justru sebuah informasi yang tidak sesuai dengan data dan fakta yang sebenarnya. Berbagai informasi ini sengaja disebarluaskan dengan berbagai tujuan yang justru tidak untuk memberikan informasi yang bermanfaat melainkan untuk kepentingan tertentu. Biasanya informasi yang tidak berdasarkan fakta dan data yang benar banyak ditemukan pada momentum menjelang atau memasuki tahun politik. Pada tahun 2023 ini disebut sebagai tahun politik karena seluruh elemen politik, termasuk partai politik, politisi yang akan mencalonkan diri pada kontestan pileg dan pilpres di tahun 2024 akan bekerja keras dan maksimal untuk lolos ambang batas Parlemen Pemilu 2024 dan juga bisa menghantar calon presiden yang didukungnya untuk memenangi kontestasi Pilpres 2024.

Di Indonesia tahun politik bukan hanya ajang pertarungan gagasan politik, namun proses pertarungan gagasan politik dalam prakteknya kerap sekali menampilkan berbagai strategi politik hitam, berbagai informasi hoaks senantiasa mewarnai kontestasi politik yang berlangsung secara terang benderang. Keterlibatan sekelompok orang yang sengaja menyajikan dan menyebarluaskan berbagai informasi yang tidak sesuai data dan fakta yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang atau kelompok tertentu merupakan sebuah tindakan yang berbahaya bagi pendidikan politik Indonesia. Karena dengan tindakan seperti ini akan melahirkan situasi politik yang tidak adil, bahkan masyarakat sebagai penentu masa depan politik akan sangat dirugikan dengan tindakan tersebut. Bagi masyarakat yang tidak cukup baik literasi politiknya akan sangat mudah dipengaruhi oleh penyajian berbagai informasi yang menyesatkan tersebut. Aktifitas berita hoaks banyak ditemukan terutama pada platform media online dan disebarkan lewat media sosial. Kehadiran media sosial sebagai alat komunikasi digital tidak hanya dapat membawa dampak positif karena memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses berbagai informasi penting. Namun kehadiran media sosial juga memberikan dampak negative bagi para penggunanya jika salah dan tidak bijak menggunakannya.

Beberapa dampak positif kehadiran media sosial yakni berkontribusi dalam menghadirkan informasi secara cepat. Namun media sosial juga dapat memberikan dampak negative, baik dampak itu dirasakan secara langsung maupun tidak langsung, misalnya dalam hal penyebaran ideologi radikal, pornografi, perdagangan narkoba, dan mudahnya penyebaran berbagai berita bohong atau berita hoaks. Dikutip dari jurnal kajian Lemhanas RI dalam artikel yang berjudul 'pengaruh hoaks politik

dalam era post-truth terhadap ketahanan nasional dan dampaknya pada kelangsungan pembangunan nasional' yang ditulis oleh Prof.Dr. Amilin, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., BKP., CRMP. Tulisan ini menyimpulkan bahwa "Berita hoaks pada era post-truth memunculkan sejumlah dampak sosial pada masyarakat Indonesia. Penyebaran berita hoaks politik pada Pemilu 2019 menjadi isu yang membahayakan bagi ketahanan nasional dan keutuhan NKRI, dan berpotensi dapat menghambat pembangunan nasional. Implementasi ketahanan nasional diperlukan sebagai strategi dalam menghadapi era post-truth untuk menangkal berita hoaks politik. Implementasi ketahanan nasional dalam menghadapi era post-truth dapat dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam era globalisas" (Amilin 2019)

Penyebaran berita hoaks saat ini banyak beredar di masyarakat dan berbagai platform media sosial. Sekelompok orang membuat berita hoaks disengaja untuk melancarkan berbagai kepentingan yang dapat merugikan orang lain dan bahkan bisa berdampak merugikan negara. Kondisi semacam ini akan menjadi kekhawatiran bagi banyak masyarakat, terutama memasuki tahun politik hari ini, penyebaran berbagai berita hoaks tidak hanya akan merugikan seseorang atau kelompok orang namun jika masyarakat tidak memiliki kemampuan dalam memahami informasi yang sebenarnya maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi konflik di tengah masyarakat. Bahasa hoaks akan berdampak pada semua kelompok masyarakat, termasuk para pelajar sangat potensi menjadi korban berita hoaks. Oleh sebab itu sangat perlu diberikan pemahaman dan literasi jurnalistik bagi kelompok pelajar. Terlebih di tahun politik dan kelompok usia Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat merupakan kelompok usia mayoritas yang memiliki hak pilih politik dan menjadi penentu masa depan politik Indonesia. Jika informasi tentang politik yang beredar di tengah kelompok pelajar justru mengandung unsur atau informasi yang tidak benar maka akan merugikan dan menghadirkan pilihan politik yang salah.

**Permasalahan prioritas** maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

## PERMASALAHAN PRIORITAS

Perkembangan teknologi digital dewasa ini bagai pisau bermata dua. Di satu sisi memberi kemudahan bagi seseorang dalam beraktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, namun pada sisi yang lain juga memberikan dampak negatif yang berpotensi merusak jika tidak disikapi dengan arif dan bijak. Kelebihan media sosial (medsos) karena memberikan kemudahan untuk diakses oleh masyarakat, ini sebagai salah satu perwujudan dari kemajuan teknologi digital. Pada satu sisi medsos dapat bermanfaat sebagai medium untuk bertukar informasi dan berinteraksi dengan orang lain yang jaraknya jauh secara lebih intensif, namun pada sisi yang lain juga dapat menghadirkan dampak negatif yang mungkin tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Salah satu sisi negatif yang sangat berbahaya bagi ketentraman masyarakat adalah maraknya penyebaran berita bohong atau hoaks. Berita bohong yang dengan sangat gampang disebar luaskan melalui media sosial saat ini menjadi sarana yang sangat efektif bagi pihak yang tak bertanggung jawab untuk memproduksi dan

mereproduksi hoaks dengan tujuan tertentu. Melalui berita hoaks dapat mengeksploitasi sisi psikologis manusia yang dengan itu bisa menimbulkan keresahan, kecemasan, hilangnya penghormatan, bahkan berpotensi memicu pertikaian dan perpecahan di masyarakat (sindonews.com 2019).

Siswa sekolah merupakan kelompok pengguna medsos yang rentan menjadi korban hoaks, karena sangat mudah menyakini sebuah informasi bohong dan kemungkinan besar akan menyebarkan berita hoaks tersebut. Secara umum mereka tanpa berpikir panjang menyebarkan pesan/ informasi palsu tersebut. Oleh karena itu, pendidikan atau peningkatan literasi jurnalistik bagi siswa dan siswi di sekolah sangat berperan penting dalam memerangnya. Kehadiran guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki peran penting, namun seiring dengan bertambahnya tugas lain seorang guru maka dengan sendirinya semakin berat untuk mengedukasi siswa tentang bahaya berita hoax. Bahaya hoaks akan berdampak bagi masa depan bangsa, oleh karena itu masa depan bangsa kita ada ditangan mereka yang hari ini sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah.

Program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada kelompok siswa sekolah menengah tingkat atas (SMA), selain mereka merupakan salah satu pengguna media sosial aktif yang sebagai sarana penyebaran berita hoaks, siswa usia sekolah SMA/ sederajat merupakan kelompok usia yang memiliki hak untuk menentukan masa depan politik Indonesia di tahun 2024 mendatang. Maka kita merasa perlu memberikan bekal literasi jurnalistik kepada siswa/siswi agar lebih bijak dan lebih hati-hati dalam menerima dan menyebarkan berbagai informasi politik yang akan disajikan pada tahun politik dan bahkan sudah dimulai saat menjelang tahun politik pemilihan presiden dan pemilihan anggota legislative tahun 2024 mendatang. Bentuk kegiatan berupa sosialisasi dan pendampingan kepada para siswa agar mereka memahami bagaimana memfilter berita yang berpotensi menyebarkan hoaks. Nilai-nilai yang diberikan merupakan pendidikan jurnalistik, etika jurnalistik dan bersikap bijak dalam menghadapi arus informasi yang tidak terbandung di era perkembangan media sosial hari ini.

**Solusi permasalahan** maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.

**Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Diantara penyebab terjadinya berbagai informasi hoaks karna perilaku masyarakat dalam hal menerima dan menyebarkan informasi sangat gampang percaya, padahal sebuah informasi yang dia terima belum tentu memiliki nilai informasi yang benar, namun mereka tidak pernah

mempertimbangkan dalam menyebarluaskan informasi tersebut. Informasi hoaks bertujuan untuk membentuk persepsi, menggiring opini, dan membuat opini yang menguji kepekaan pengguna internet dan media sosial terhadap informasi yang disebar. Sangat mungkin informasi yang dilahirkan kembali atau diproduksi kembali dengan tambahan opini pribadi menyebabkan sebuah informasi yang awalnya bersifat fakta, menjadi informasi hoaks. Mestinya setiap orang harus memahami bahwa untuk menyebarluaskan sebuah informasi harus mencari data data yang bersifat fakta dan saling berkorelasi agar dapat dipahami secara benar oleh penerima informasi, namun dalam kenyataannya hal demikian begitu sering diabaikan oleh orang yang menyebarkan informasi (Rahmadhany, Aldila Safitri, and Irwansyah 2021). Secara umum masyarakat belum terlatih untuk bersabar dan berhati-hati dalam hal informasi yang diterimanya. Hal demikian memang tidak bisa dipungkiri karena dampak dari kemajuan sebuah teknologi digital, jika biasanya orang memperoleh informasi dari media televisi dan media informasi berbayar lainnya namun dengan akses media sosial setiap orang merasakan kemudahan informasi. Perkembangan metode dan media publikasi mestinya memberikan peluang besar bagi seseorang untuk dapat memilah berita dan sumber informasi yang dapat dipercaya. Karena bagaimanapun media memiliki kekuatan untuk meyakinkan kepercayaan publik akan berita dan kualitas sebuah instansi. Kualitas sebuah berita dilihat dari data yang disajikan dan sudut pandang sang penulis. Namun, kini tak sedikit media yang menyajikan hoax dan kurang berimbang dalam menyampaikan berita (Amin, Kurniawan, and Lusianto 2021). Hoaks akan lebih gampang menyebar melalui platform media sosial karena tidak ada Batasan dan aturan yang membatasi informasi yang masuk kedalam akun media sosial seseorang. Berbeda dengan media televisi, cetak, radio yang kredibel, setiap informasi yang disebarluaskan sudah melalui berbagai tahapan didalam system kebijakan media tersebut. Sehingga amat sangat kecil peluang untuk melakukan berbagai aktifitas informasi bohong di media-media mainstream tersebut.

Berangkat dari permasalahan di atas maka perlu ada pendidikan literasi bidang jurnalistik bagi pengguna media sosial dan penggemar berita online. Beberapa solusi yang akan dilakukan dalam kasus tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan pendidikan tentang jurnalistik, berita atau informasi yang disebarluaskan melalui media massa dan media online itu dinamakan aktifitas jurnalistik. Namun dalam prakteknya kaedah-kaedah jurnalistik itu kerap dilanggar oleh mereka yang sengaja membuat sebuah informasi bohong hanya untuk kepentingan kelompok atau orang tertentu. kesimpulannya bahwa setiap informasi yang disebarluaskan luaskan bermuatan informasi hoaks hamper dipastikan bahwa itu bukan produk jurnalistik yang legal. Meskipun dalam kode etik jurnalistik diatur bahwa kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Namun dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama. Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. (Dewan Pers 2008)
2. Memberikan pemahaman tentang bahaya hoaks. Pelaku hoaks atau yang terlibat dalam membuat dan menyebarkan informasi bohong terlebih informasi tersebut dapat merugikan orang lain dan dapat dituntut pidana. Dalam UU ITE menyebutkan, setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran

nama baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 tahun dan/atau denda paling banyak Rp750 juta rupiah. Selain itu, setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak satu miliar rupiah.

Kelompok usia siswa SMA membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya hoaks, penyebab hoaks dan cara menghindar dari berbagai informasi yang mengandung hoaks. Dalam menentukan suatu informasi tersebut termasuk kategori berita hoaks atau bukan, maka menurut Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia dikutip dalam (Najemi, Munandar, and Prayudi 2021) ciri-ciri berita hoaks diantaranya Pertama, Beritanya cenderung mengandung unsur provokasi, "mengompori" dengan tujuan untuk mendorong pembacanya menyetujui berita yang disebar di media social. Kedua, Menggunakan situs media yang mirip dengan media sudah dikenal, atau membuat situs media baru yang tidak dikenal dan tidak jelas. Ketiga, Kontennya hanya berupa opini, tidak mencantumkan sumber beritanya dan tidak didukung dengan fakta. Keempat, Foto yang digunakan hanya berupa ilustrasi, tidak menjelaskan atau menggambarkan foto yang digunakan, tidak relevan atau tak nyambung dengan caption dan keterangan fotonya. Kelima, Akun yang digunakan adalah akun baru, penuh kebohongan dan tidak diketahui sumbernya.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
  - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
  - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
  - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.



## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berupa sosialisasi tentang pendidikan jurnalistik. Tahapan sosialisasi dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memetakan kondisi permasalahan yang dihadapi mitra saat ini antara lain kondisi. Tentang pemahaman mitra tentang jurnalistik, untuk mengetahui detail kondisi mitra maka dilakukan survei awal dan pemetaan calon peserta yang akan diikuti sertakan dalam pelatihan jurnalistik.
2. Setelah melakukan pemetaan tentang permasalahan mitra dalam pemanfaatan media komunikasi bagi organisasi, maka disusun Langkah-langkah program pelatihan bagi mitra dalam penggunaan dan peningkatan kemampuan media sosial sebagai sarana media informasi yang terhindar dari berbagai informasi bohong.
3. Pembagian tugas masing-masing tim pengabdian kepada masyarakat. Pembagian tugas ini dilakukan berdasarkan bidang ilmu dan kebutuhan pelatihan. Tim terdiri dari 3 (tiga) orang dosen yang bertindak sebagai Ketua dan anggota dalam pelaksanaan acara masing-masing akan memberikan materi dan menyusun instrument pemetaan dan evaluasi pelaksanaan acara. Kemudian anggota tim berikutnya adalah berasal dari tenaga kependidikan dan mahasiswa yang bertugas untuk mempersiapkan berbagai kebutuhan administrasi dan perlengkapan kegiatan pengabdian sejak dari awal hingga selesainya acara pengabdian masyarakat. Selain itu mereka juga diberikan tugas untuk mendampingi narasumber dan mengisi beberapa instrumen yang dibutuhkan pada saat pelatihan dan mendampingi peserta pada saat sesi praktek dan evaluasi pelatihan.
4. Pemberian materi kepada para peserta pelatihan. Beberapa materi yang akan disampaikan pada acara pelatihan tersebut antara lain:

- a. **Wawasan dasar jurnalistik**

Dasar-Dasar Jurnalistik dalam hal pengetahuan (*knowledge*) yang terpenting adalah pengetahuan tentang ilmu atau teori jurnalistik. Istilah-istilah kunci (*key terms*) atau kata kunci (*keywords*) dalam dasar-dasar jurnalistik antara lain pengertian jurnalistik, asal-usul kata jurnalistik, sejarah jurnalistik, produk jurnalistik (berita, artikel opini, featured, termasuk foto jurnalistik dan video jurnalistik), narasumber atau sumber berita, jenis-jenis berita, jenis-jenis feature, jenis-jenis artikel opini (editorial, pojok, karikatur), manajemen redaksi, struktur organisasi media, jenis-jenis media, *angle* berita, delik pers, dan sebagainya.

- b. **Skills Jurnalistik**

Dasar-Dasar Jurnalistik dalam hal keterampilan (*skills*) yang terpenting adalah penulisan berita yang merupakan produk utama jurnalistik sekaligus karya utama wartawan (jurnalis), teknik pencarian berita atau teknik reportase (wawancara, riset data, observasi atau pengamatan langsung ke tempat kejadian), dan penggunaan bahasa jurnalistik (bahasa pers/bahasa media) dalam menulis berita.

- c. **Kode Etik Jurnalistik**

Dasar Jurnalistik dalam hal *attitude* (sikap) secara normatif diatur dalam UU No. 40/1999 tentang Pers, Kode Etik Jurnalistik, Pedoman Pemberitaan Media Siber untuk Wartawan dan Media Online, serta etika jurnalistik secara umum sebagaimana tercantum di kode etik Jurnalis.

- d. **Bahaya Hoaks dalam media sosial**

Berbagai informasi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya tersebar di media sosial. Perlu dibedakan informasi seperti apa yang menjadi produk jurnalistik yang

dapat dipertanggung jawabkan dan mana informasi yang sengaja didesain berbentuk hoaks untuk kepentingan tertentu.

5. Evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil, Evaluasi program pelatihan ini bersifat holistik, yang dipergunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi suatu program pelatihan. Evaluasi program pelatihan dibedakan menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif digunakan sebagai sarana pengumpulan data dan informasi yang akan dimanfaatkan sebagai dasar dalam memperbaiki kualitas program pelatihan. Data dan informasi dari evaluasi formatif merupakan data informasi yang berhubungan dengan kekurangan yang ada pada program pelatihan. Sedangkan, tes sumatif dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan tentang keberlanjutan suatu program pelatihan. Evaluasi formatif dilaksanakan selama berlangsungnya program pelatihan, sebaliknya evaluasi sumatif dilaksanakan diakhir program pelatihan.

Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

#### JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kordinasi awal bersama mitra						■						
2	Persiapan pelaksanaan pengmas						■	■					
3	Pelaksanaan								■				
4	Membuat catatan harian							■	■	■	■	■	■
5	Pendampingan									■			
6	Evaluasi acara										■		
7	Pembuatan laporan											■	■
7	Luaran	■	■	■									

#### TIM PELAKSANA

No	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas pada Pengmas
1	Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.Kom	FISIP/ Ilmu Komunikasi	Ketua	Memetakan kondisi permasalahan yang dihadapi mitra tentang pemanfaatan penggunaan kemajuan media komunikasi yang berbasis digital. Memberikan diklat kepada peserta tentang pentingnya media sosial bagi sebuah organisasi. Menyusun langka-langka program pengabdian melalui diskusi kepada anggota dan mitra. Bersama anggota menyiapkan luaran dari program pengabdian kepada masyarakat.
2	Hiru Muhammad, M.I.Kom	FISIP/ Ilmu Komunikasi	Anggota Dosen 1	Melakukan pendampingan tentang Dasar-Dasar Jurnalistik dalam hal pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) yang terpenting adalah pengetahuan tentang ilmu atau teori jurnalistik.

				Istilah-istilah kunci ( <i>key terms</i> ) atau kata kunci ( <i>keywords</i> ) dalam dasar-dasar jurnalistik antara lain pengertian jurnalistik, asal-usul kata jurnalistik, sejarah jurnalistik, produk jurnalistik.
	Hari Eko Purwanto, MIKOM		Anggota Dosen 2	Memberikan materi tentang bahaya hoaks dalam memproduksi dan menyebarluaskan informasi. Memberikan pemahaman tentang informasi seperti apa yang menjadi produk jurnalistik yang dapat dipertanggung jawabkan dan mana informasi yang sengaja didesain berbentuk hoaks untuk kepentingan tertentu
3	Lutvi, M.Pd (Anggota Dosen 2)	FIP/ Bahasa Sastra Indonesia	Anggota Dosen 3	Memberikan materi pelatihan tentang Dasar-Dasar Jurnalistik dalam hal keterampilan ( <i>skills</i> ) yang terpenting adalah penulisan berita yang merupakan produk utama jurnalistik sekaligus karya utama wartawan (jurnalis), teknik pencarian berita atau teknik reportase (wawancara, riset data, observasi atau pengamatan langsung ke tempat kejadian), dan penggunaan bahasa jurnalistik (bahasa pers/bahasa media) dalam menulis berita.
4	Alfareji Febrian Hanom 20210110400063	FISIP/ Ilmu Komunikasi	(Anggota Mahasiswa 1)	Ikut serta dalam melakukan pendampingan kepada mitra dan melakukan persiapan teknis program pengabdian kepada masyarakat serta mempersiapkan media pembelajaran program abdimas.
5	Hafsya Nur Abida 20210110400067		(Anggota Mahasiswa 2)	Ikut serta dalam melakukan pendampingan kepada mitra dan melakukan persiapan teknis program pengabdian kepada masyarakat serta mempersiapkan media pembelajaran program abdimas.
6	Rizki (Anggota Tendik)			Ikut serta dalam melakukan pendampingan kepada mitra dan melakukan persiapan teknis program pengabdian kepada masyarakat serta mempersiapkan media pembelajaran program abdimas.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sesuai rencana awal sebagaimana jadwal yang telah diatur oleh Tim Pengmas dan mitra. Pelaksanaan pelatihan jurnalistik dilaksanakan pada hari Minggu 27 Agustus 2023, bertempat di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor Jawa Barat. Empat Dosen dari Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai Narasumber dalam kegiatan pengabdian Masyarakat pertama Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.Kom Dosen Prodi Ilmu Komunikasi sekaligus sebagai ketua pengabdian Masyarakat keahlian bidang Broadcasting, kedua Hiru Muhammad, M.I.Kom Dosen Ilmu Komunikasi bidang keahlian jurnalistik berpengalaman sebagai editor di media Republika, ketiga Hari Eko Purwanto, M.I.Kom Dosen Ilmu Komunikasi bidang keahlian *Public Relations* (PR) Lutvi, M.Pd Dosen Ilmu Pendidikan Keahlian bidang Penulisan ilmiah berdasarkan kaedah EYD.

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan seremoni pembukaan acara, dipimpin oleh *Master of ceremony*, acara pertama pembukaan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Muhammadiyah dan Mars Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), kemudian sambutan Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Leuwiliang Bogor Jawa Barat, Ipmawan (sebutan untuk anggota organisasi IPM laki-laki).



Gambar 1. Seremoni pembukaan: Sambutan Ketua IPM

Ketua IPM menyampaikan terima kasih kepada Tim Dosen dari Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah berkenan hadir ke Leuwiliang dalam rangka pengabdian Masyarakat untuk para Pelajar Muhammadiyah Leuwiliang, meskipun jarak dari Universitas Muhammadiyah Jakarta ke Leuwiliang tepatnya SMK Muhammadiyah 6 cukup jauh sekitar 50 kilo meter dengan rute yang cukup padat kendaraan. Kemudian Ketua IPM Leuwiliang sangat bersyukur dengan adanya kegiatan pengabdian tersebut, karena tema yang dibahas sangat relevan dengan kondisi pelajar dan situasi Masyarakat hari ini. Masih banyak siswa ataupun siswi di Indonesia yang menjadi korban berita bohong, terlebih pada situasi menjelang tahun politik berbagai cara dilakukan oleh kelompok tertentu untuk meraih apapun yang diinginkan. Demikian sambutan penutup dari Ketua IPM Leuwiliang Bogor.

Acara selanjutnya penyampaian Sambutan oleh ketua PKM yaitu Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.Kom. Dalam sambutannya Ketua PKM dari Universitas Muhammadiyah Jakarta menyampaikan ucapan terima kasih atas penyambutan dan antusiasme para peserta untuk mengikuti kegiatan pengabdian Masyarakat. IPM Leuwiliang sebagai mitra dari program pengabdian Masyarakat kali sangat berkesan, tema yang dibahas sangat relevan dengan kondisi Masyarakat hari ini. Pelajar terutama pelajar di Muhammadiyah merupakan generasi yang sangat penting untuk diberikan modal

pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal untuk membangun negara masa depan. Pelajar harus memiliki karakter yang kuat karena mengemban Amanah sebagai generasi muda, karena untuk membangun bangsa dan negara dibutuhkan kekuatan besar yang dapat dibangun dari kepribadian yang tinggi, memiliki semangat nasionalisme, berjiwa petarung, lekat dengan pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi persaingan secara global. Pelajar juga disebut sebagai pemuda harus memahami bahwa fungsi yang ditanamkan dari awal adalah bahwa mereka sebagai kelompok pelopor dan pelaksana *Agent of change, moral force and social control* sehingga aktifitas para pelajar dapat dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat.



Gambar 2. Sambutan Ketua Pengmas

Para pelajar Muhammadiyah yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini diberikan pemahaman tentang perkembangan media, terutama media sosial. Hampir semua peserta yang hadir Ketika ditanya apakah semua memiliki HP yang dapat mengakses internet dan mengoperasikan media sosial? Jawabannya adalah Ya. Semua peserta memiliki HP yang dapat digunakan untuk mengakses media internet dan semua peserta jika mengaku telah memiliki media akun media sosial lebih dari satu akun dan cukup aktif dalam mengakses akun media sosial tersebut. Oleh sebab itu maka Tim pengmas dalam pemberian materi menyoroti tentang perkembangan teknologi digital, bahwa kehadiran media yang berbasis internet hari ini bagaikan pisau bermata dua. Di satu sisi memberi kemudahan bagi seseorang terutama dalam beraktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, namun pada sisi yang lain juga memberikan dampak negatif yang berpotensi merusak jika tidak disikapi dengan arif dan bijak. Oleh karena para peserta diberikan pemahaman bahwa pentingnya bersikap bijak dalam menggunakan berbagai kemudahan yang disajikan oleh media sosial. Diantara kemudahan yang dihadirkan oleh media sosial adalah akses informasi yang begitu banyak dan cepat. Selain itu kemudahan yang dihadirkan adalah sebagai sarana atau medium untuk bertukar informasi dan berinteraksi secara lebih intensif dengan orang lain yang jaraknya jauh.

Meskipun demikian, kemajuan teknologi media juga dapat menghadirkan dampak negatif yang mungkin tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Salah satu sisi negatif yang sangat berbahaya bagi ketentraman masyarakat adalah maraknya penyebaran berita bohong atau hoaks. Berita bohong yang dengan sangat gampang disebar luaskan melalui berbagai platform media sosial, berbagai macam sarana media berbasis internet ini penyebaran berbagai berita hoaks menjadi sangat masif oleh kelompok tertentu yang tidak bertanggung jawab, mereka memproduksi sekaligus mereproduksi hoaks untuk tujuan tertentu. Melalui berbagai informasi bohong/hoaks mereka berupaya untuk mengeksploitasi sisi psikologis seseorang yang sehingga terjadi keresahan, kecemasan,

ketidaknyamanan, hilangnya kehormatan seseorang, bahkan yang lebih berbahaya berpotensi memicu pertikaian dan perpecahan diantara masyarakat (sindonews.com 2019).



Gambar 3. Peserta Pengmas

Kelompok pelajar adalah salah satu pengguna media sosial yang rentan menjadi korban hoaks, karena sangat mudah menyakini sebuah informasi bohong dan kemungkinan besar akan menyebarkan berita hoaks tersebut. Secara umum mereka tanpa berpikir panjang menyebarkan pesan/ informasi palsu tersebut. Oleh karena itu, pendidikan atau peningkatan literasi jurnalistik bagi siswa dan siswi di sekolah sangat berperan penting dalam memerangnya. Kehadiran guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki peran penting, namun seiring dengan bertambahnya tugas lain seorang guru maka dengan sendirinya semakin berat untuk mengedukasi siswa tentang bahaya berita hoax. Bahaya hoaks akan berdampak bagi masa depan bangsa, oleh karena itu masa depan bangsa kita ada ditangan mereka yang hari ini sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah.



Gambar 4. Paparan Materi pengguna media sosial di Indonesia

Selain mereka merupakan salah satu pengguna media sosial aktif yang sebagai sarana penyebaran berita hoaks, siswa usia sekolah SMA/ sederajat merupakan kelompok usia yang memiliki hak untuk menentukan masa depan politik Indonesia di tahun 2024 mendatang. Maka perlu diberikan bekal literasi jurnalistik kepada siswa/siswi agar lebih bijak dan lebih hati-hati dalam menerima dan menyebarkan berbagai informasi politik yang akan disajikan pada tahun politik dan bahkan sudah dimulai saat menjelang tahun politik pemilihan presiden dan pemilihan anggota legislative tahun 2024 mendatang. Para pelajar Muhammadiyah Leuwiliang sangat antusias untuk memikirkan masa

depan politik Indonesia, sehingga dalam dialog dengan para pemateri mereka turut mengeluhkan adanya berbagai informasi yang didapat melalui media sosial yang terkadang tidak dapat dipercaya kebenarannya. Berbagai informasi yang tidak jelas sumber aslinya sangat gampang tersebar dan bahkan ada di berbagai media sosial, baik di *WhatsApp* group maupun berbagai platform media sosial lainnya.

Materi berikutnya disampaikan oleh Tim tentang jurnalistik, pendidikan tentang jurnalistik, berita atau informasi yang disebarluaskan melalui media massa dan media online itu dinamakan aktifitas jurnalistik. Namun dalam prakteknya kaedah-kaedah jurnalistik itu kerap dilanggar oleh mereka yang sengaja membuat sebuah informasi bohong hanya untuk kepentingan kelompok atau orang tertentu. kesimpulannya bahwa setiap informasi yang disebarluaskan bermuatan informasi hoaks hamper dipastikan bahwa itu bukan produk jurnalistik yang legal. Meskipun dalam kode etik jurnalistik diatur bahwa kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia.



Gambar 5. Paparan Materi Etika jurnalistik di Indonesia

Upaya dalam mewujudkan kebebasan pers itu, disadari wartawan Indonesia pada kepentingan berbangsa, nilai-nilai sosial, keberagaman kelompok masyarakat, serta kandungan norma-norma agama. Pers menghormati hak asasi setiap orang dalam menjalankan peran, fungsi, hak dan kewajiban mereka. Pers wajib profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Tidak bisa diindari dalam hal informasi yang dilahirkan atau diproduksi oleh pers disertai dengan tambahan opini pribadi seorang wartawan, namun Batasan itu sudah sangat jelas Ketika tambahan itu menyebabkan sebuah informasi yang awalnya bersifat fakta, menjadi informasi hoaks. Oleh sebab itu setiap orang harus memahami bahwa untuk menyebarluaskan berita, terutama yang disebarluas di media sosial terlebih dahulu mencari kebenaran data dan fakta sehingga berita yang disebar adalah berita benar dan bermanfaat bagi penerima informasi, namun kenyataannya hal itu masing sering diabaikan oleh orang yang menyebarkan informasi (Rahmadhany, Aldila Safitri, and Irwansyah 2021).

Materi selanjutnya adalah tentang bahaya berita bohong atau hoaks. Menurut para pemateri pengabdian Masyarakat ini bahwa informasi hoaks akan lebih gampang menyebar melalui platform media sosial karena tidak ada Batasan dan aturan yang membatasi informasi yang masuk kedalam akun media sosial seseorang. Berbeda dengan media televisi, cetak, radio yang kredibel, setiap informasi yang disebarluaskan sudah melalui berbagai tahapan didalam system kebijakan media tersebut. Sehingga amat sangat kecil peluang untuk melakukan berbagai aktifitas informasi bohong

di media-media mainstream tersebut. Perkembangan metode dan media publikasi mestinya memberikan peluang besar bagi seseorang untuk dapat memilah berita dan sumber informasi yang dapat dipercaya.



Gambar 6. Paparan Materi Bahaya Hoaks

Informasi yang disebarkan terutama yang bersumber dari media yang dikenal memiliki kekuatan untuk meyakinkan kepercayaan publik sehingga sangat penting memperhatikan berita dan kualitas sebuah instansi media. Mutu sebuah informasi atau berita dilihat dari data yang ditampilkan serta sudut pandang sang penulis. Karena saat ini masih banyak media menyajikan berita hoax dan kurang berimbang dalam sebuah pemberitaan (Amin, Kurniawan, and Lusianto 2021) Berikutnya kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan evaluasi kegiatan. Para peserta sangat responsif, antusias dalam diskusi cukup tinggi hal ini menunjukkan bahwa paparan materi yang telah disampaikan memberikan dampak positif bagi peserta.



Gambar 7. Sesi tanya jawab kepada peserta

Beberapa peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan atas paparan materi yang telah disampaikan oleh beberapa narasumber kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini untuk memperdalam dan memperkaya materi tentang jurnalistik dan bahaya hoaks bagi para peserta yang



hadir dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya sebagai evaluasi keberhasilan kegiatan, para narasumber juga memberikan stimulus dan contoh kasus berkaitan dengan jurnalistik dan berita hoak lalu para peserta diminta untuk memberikan jawaban dan solusi dari pertanyaan dan contoh kasus tersebut, hal ini dilakukan oleh para narasumber untuk mengukur seberapa jauh pemahaman para peserta atau paparan materi yang telah diberikan sebelumnya. Para peserta dapat menyampaikan argumentasi yang positif atas evaluasi tersebut, sehingga para narasumber berkesimpulan bahwa materi yang telah disajikan di awal dapat dimengerti oleh para peserta dan mereka dapat menjalan berbagai strategi yang telah diberikan agar terhindar dari praktek berikta bohong di media sosial, pelajar tidak lagi menyebarkan berita yang tidak dapat dipastikan sumber dan kebenarannya, menelaah berbagai berita yang disajikan dengan cara bijak, tanpa menjadikan diri sebagai objek atau pelaku penyebar berita hoaks tersebut.

Akhirnya kegiatan ini ditutup dengan kegiatan foto bersama dan pembagian sertifikan oleh mita dalam hal ini Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Pimpinan Cabang IPM Leuwiliang menyampaikan ucapan terima kasih kepada para narasumber sekaligus tim pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta. Begitupun selaku ketua Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada PC IPM Leuwiliang dan para peserta yang diutus untuk menghadiri kegiatan pengabdian ini.



Gambar 10. Sesi Penutupan foto bersama Penyerahan sertifikat narasumber

HASIL KEPUASAN MITRA

FORM KEPUASAN MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NAMA KETUA : Mulkan Habibi  
JUDUL PKM : Peningkatan literasi jurnalistik di tahun politik bagi Pelajar Muhammadiyah.  
NAMA MITRA : Zayyid Atthariq  
ALAMAT MITRA : Desa Cibeber 1 Kec. Leuwiliang Kab. Bogor, 16640  
BIDANG USAHA MITRA : Ketua Organisasi IPM  
NOMOR KONTAK : 089516143280  
MITRA

MOHON DAPAT DIPILIH JAWABAN OLEH MITRA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen UMJ telah sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian:  
 Sangat Puas  
 Puas  
 Kurang Puas  
 Tidak Puas
- Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah:  
 Sangat Puas  
 Puas  
 Kurang Puas  
 Tidak Puas
- Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) \*:  
 Sangat Puas  
 Puas  
 Kurang Puas  
 Tidak Puas
- Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan kegiatan  
 Sangat Puas  
 Puas  
 Kurang Puas  
 Tidak Puas
- Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra  
 Sangat Puas  
 Puas  
 Kurang Puas  
 Tidak Puas
- Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan oleh mitra secara maksimal  
 Sangat Puas  
 Puas  
 Kurang Puas  
 Tidak Puas

7. Kemampuan program PkM dalam menyelesaikan masalah mitra \*

- Sangat Puas
- Puas
- Kurang Puas
- Tidak Puas

8. Manfaat ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bagi mitra

- Sangat Puas
- Puas
- Kurang Puas
- Tidak Puas

9. Motivasi mitra dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tersebut

- Sangat Puas
- Puas
- Kurang Puas
- Tidak Puas

10. Kelanjutan kerjasama mitra dengan UMJ

- Sangat Puas
- Puas
- Kurang Puas
- Tidak Puas

11. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan PKM

- Sangat Puas
- Puas
- Kurang Puas
- Tidak Puas

12. Saran dan Rekomendasi Tindak Lanjut:

Lakukan kegiatan ini secara rutin, dengan Mitra yang sama dan peserta yang berbeda mengingat setiap tahun pengurus IPM akan berganti.

Mitra PKM,



(Zayyid Atthariq)

## LUARAN DAN CAPAIAN

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Publikasi	Jurnal terakreditasi	Dosen berkegiatan di luar kampus	Melaksanakan kegiatan di luar kampus berupa pengabdian kepada masyarakat dan hasilnya dipublikasikan.
2	Poster	Membuat poster hasil abdimas	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Hasil abdimas disebarluaskan melalui poster dapat digunakan secara umum

Catatan:

### **Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu:**

IKU 1: Lulusan mendapat pekerjaan yang layak.

IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus.

IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus.

IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat regoknisi internasional

IKU 6: Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia.

IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif.

IKU 8: Program studi berstandar internasional.

**Sumber:** Buku panduan indikator kinerja utama Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek 2021

Ucapan Terima Kasih, ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih, pertama, kepada Rektor Universitas Muhamadiyah Jakarta dan LPPM yang telah memberikan pendanaan untuk terlaksananya kegiatan ini. Selanjutnya kedua, kepada mitra pengabdian Masyarakat Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Leuwiliang Bogor Jawa Barat. Ketiga, kapda para Tim pengabdian Masyarakat Universitas Muhamadiyah Jakarta tahun 2023.

**Realisasi Anggaran Belanja** disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.

### RENCANA ANGGARAN BELANJA

No	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
I	<b>Alat &amp; Bahan</b>						
	Penyusunan proposal	1	dok	Paket	1	500.000	500.000
	Sertifikat acara			100	1	3000	300.000
	Banner acara			1	1	300.000	300.000
	Media pembelajaran		File	Paket	1	200.000	200.000
II	<b>Pengumpulan Data</b>						

No	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total	
	Narasumber			2	1	500.000	1.000.000	
	Pendampingan mitra			2	1	250.000	500.000	
	Operasioanal acara			1	1	1.000.000	1.000.000	
III	<b>Analisis Data</b>							
	Analisis data					500.000	400.000	
IV	<b>Pelaporan, Luaran Penelitian</b>							
	<b>Flyer</b>			4	1	25.000	100.000	
	<b>Modul</b>			1	1	500.000	400.000	
	Jurnal			1	1	500.000	400.000	
V	<b>Inkind</b>							
	Fasilitas UMJ	Fasilitas Inkind	1	Paket	1	2.500.000	2.500.000	
Total								
*Total dana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan pagu anggaran pada setiap usulan simlitabmas								7.500.000

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. 2019. "Pengaruh Hoaks Politik Dalam Era Post-Truth Terhadap Ketahanan Nasional Dan Dampaknya Pada Kelangsungan Pembangunan Nasional Peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan ( PPSA ) 22 Lemhannas RI Pekerjaan Rumah Presiden Terpilih Di Bidang Politik Yang Perl." *Jurnal kajian Lemhanas RI* 39.
- Amin, Syaiful, Edi Kurniawan, and Junaidi Fery Lusianto. 2021. "Penguatan Kepercayaan Publik Terhdap Unnes Melalui Citizen Journalism." *Jurnal Abdimas* 25(2): 112–18.
- Dewan Pers. 2008. *Peraturan Dewan Pers Nomor: 6/Peraturan-Dp/V/2008*.
- Hantono, Dedi, and Diananta Pramitasari. 2018. "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5(2): 85.
- Mulyadi, Yonathan Yoel, and Franky Liauw. 2020. "Wadah Interaksi Sosial." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2(1): 37.
- Najemi, Andi, Tri Imam Munandar, and Aga Hanum Prayudi. 2021. "Bahaya Penyampaian Berita Bohong Melalui Media Sosial." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5(3): 575–82. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16646>.
- Rahmadhany, Anissa, Anggi Aldila Safitri, and Irwansyah Irwansyah. 2021. "Fenomena Penyebaran Hoax Dan Hate Speech Pada Media Sosial." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3(1): 30–43.
- sindonews.com. 2019. "Bahaya Hoaks Bagi Anak Dan Remaja." *sindonews.com*. <https://nasional.sindonews.com/berita/1388935/16/bahaya-hoaks-bagi-anak-dan-remaja>.

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKSs yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

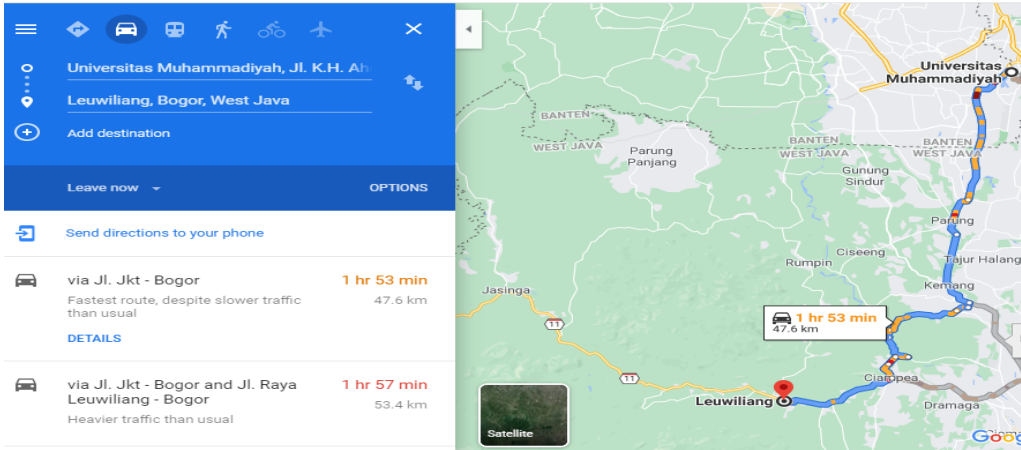
#### GAMBARAN IPTEK HASIL PENELITIAN YANG AKAN DIDESIMINASIKAN

Gambaran ilmu pengetahuan hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya berupa publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi. Selain publikasi bentuk

lain yang akan dihasilkan adalah modul tentang strategi penggunaan media sosial sebagai media komunikasi organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cabang Leuwiliang.

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

### PETA LOKASI MITRA SASARAN



**Lampiran 1.** Surat Kesediaan Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

**SURAT KESEDIAAN  
MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini:**

Ketua : Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.Kom  
NIDN : 0317049003  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Anggota Dosen 1 : Hiru Muhammad, M.I.Kom  
Anggota Dosen 2 : Hari Eko Purwanto, MIKom  
Anggota Dosen 3 : Lutvi, M.Pd  
Anggota Mahasiswa 1 : Alfareji Febrian Hanom  
Anggota Mahasiswa 2 : Hafsy Nur Abida  
Anggota Tenaga : Nabilah Eka Pratiwi, S.Sos  
Kependidikan  
Judul proposal PkM : Peningkatan literasi jurnalistik di tahun politik bagi Pelajar Muhammadiyah

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, memenuhi laporan akhir dan luaran wajib pada hibah pengabdian kepada masyarakat internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Tahun Anggaran 2023. Jika tidak melaksanakan maka saya akan mengembalikan dana dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023.

Jakarta, 29 Mei 2023  
Yang menyatakan, Ketua



BEABEAJX661641960

(Mulkan Habibi)

**Lampiran 2.** Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Zayyid Atthariq  
Nama IRT/ Kelompok : Ikatan Pelajar Muhammadiyah Leuwiliang  
Bidang Usaha : Organisasi otonom Muhammadiyah  
Alamat : Kp. Warnasari Barat Rt.002/008 Desa Cibeber 1 Kec.  
Leuwiliang Kab. Bogor, 16640

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2023, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul	:	Mulkan Habibi
NIDN	:	0317049003
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Mei 2023  
Yang menyatakan, Ketua

  
(Zayyid Atthariq)



**Lampiran 3.** Surat Pernyataan Orisinalitas

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.Kom  
NIDN : 0317049003  
Pangkat / Golongan : III C  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Pengabdian kepada Masyarakat saya dengan judul: Peningkatan literasi jurnalistik di tahun politik bagi Pelajar Muhammadiyah untuk tahun anggaran 2023 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 Mei 2023  
Yang menyatakan, Ketua

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a blue ink signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METER TAMPIL'. The signature is in blue ink and appears to be 'Mulkan Habibi'.


Mulkan Habib

# PROGRES ARTIKEL PENGMAS

Browser tabs: Aplikasi Client Sist..., SISTER | Tridharma, eyJpd16lIFlFYWpxC..., Cover dan modul /..., Mulkan Habibi - G..., Active Submission...

Address bar: ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/author

Google Chrome isn't your default browser. [Set as default](#)



**EDITOR IN CHIEF**

Welcome to the Bubungan Tinggi, a journal that publishes community service articles. I hope you enjoy reading our publications and in the process of publishing your article. Best regards.

ID	SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
11877	02-05	ART	Habibi	PELATIHAN JURNALISTIK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI POLITIK...	IN EDITING

1 - 1 of 1 Items

**START A NEW SUBMISSION**


[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

### REFBACKS

**ALL** NEW PUBLISHED IGNORED


DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
<i>There are currently no refbacks.</i>						

[Publish](#) [Ignore](#) [Delete](#) [Select All](#)




**Certificate of Accreditation**

SERTIFIKAT




**Journal Template**



**Article Template**

Indexed by:



Type here to search



Besok hujan 16:11 01/08/2024